

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MAPEL AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS V  
MIS PASIRSARI 02 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)**



**Disusun Oleh:**

**LINDA ERLITA SARI  
2023213007**

**JURUSAN PGMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN  
TAHUN 2017**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawahini:

Nama : LINDA ERLITA SARI

NIM : 2023213007

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAPEL AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS V MIS PASIRSARI 02 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016/2017”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2017

Yang menyatakan



LINDA ERLITA SARI

NIM. 2023213007

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag  
Jl. Sadewa no 9  
Perumahan Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Linda Erlita Sari

Kepada :  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PGMI  
di  
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Linda Erlita Sari

NIM : 2023213007

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlaq Siswa Kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan" dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Desember 2017  
Pembimbing



Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag  
NIP. 19550704 198503 2 001

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

### PENGESAHAN

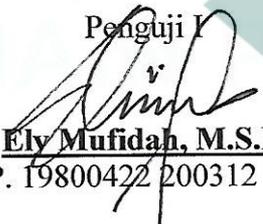
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **LINDA ERLITA SARI**  
NIM : **2023213007**  
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFESIONALISME GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAPEL  
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS V MIS  
PASIRSARI 02 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 28 Desember 2017 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Ely Mufidah, M.S.I**

NIP. 19800422 200312 2 002

Penguji II

  
**Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I**

NIP. 19800322 201503 1 002

Pekalongan, 28 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**

NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kuucapkan dari lubuk hati yang terdalam, sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai perjuangan akhir dijenjang SI.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahanda Tarjuni dan Ibuku Rumini yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
2. Adik-adiku Khoirul Umam dan Selly Sulistiani. Terima kasih telah memberikan dukungan dan Motivasinya.
3. Keluarga dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan motivasi.
4. Teman-teman PGMI kelas O angkatan 2013 dan teman-teman kampus pada umumnya.
5. Teman-teman mahasiswa IAIN Pekalongan



## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ( ٦ )

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan<sup>1</sup> (Q.S Al Insiroh : 6)



---

<sup>1</sup> Hafih Dasuki, (ed), *Al Quran dan Terjemahannya*,(Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia, Edisi Revisi, 1992), hlm. 1073.



## ABSTRAK

Linda Erlita Sari. 2017. *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlaq Siswa Kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dra Hj. Fatikhah, M.Ag

Kata Kunci : Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar

Profesionalisme Guru merupakan suatu kondisi dimana tujuan dan kualitas keahlian serta kewenangan dalam bidang pendidikan yang utama dalam pengajaran yang menjadi mata pencaharian. Guru profesional adalah guru yang berkualitas, berkompetensi dan mempengaruhi proses proses belajar mengajar sehingga mampu mendatangkan prestasi belajar yang lebih baik.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu : (a) Bagaimana Profesionalisme guru Mapel Aqidah akhlaq siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan?, (b) Bagaimana Prestasi belajar mapel aqidah akhlak siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan?, (c) Bagaimana pengaruh Profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mapel aqidah akhlak siswa kelas V MI Salafiyah Pasirsari 02 ?. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah (a) Untuk mengetahui Profesionalisme guru Mapel Aqidah akhlaq siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan, (b) Untuk mengetahui Prestasi belajar mapel Aqidah Akhlak siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan, (c) Untuk mengetahui adakah pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi belajar mapel Aqidah Akhlak Siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan Semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa. Pengumpulan data variabel X (Profesionalisme Guru) menggunakan metode angket/kuisisioner. Sedangkan pengumpulan data variabel Y (Prestasi belajar) menggunakan hasil nilai Raport. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Pertama, Profesionalisme Guru di MIS Pasirsari 02 Pekalongan termasuk dalam kategori Sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata angket sebesar 75 berada di interval 74 – 78 yang termasuk dalam kategori cukup baik. Kedua, Prestasi belajar siswa di MIS Pasirsari 02 Pekalongan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata raport sebesar 79 berada di interval 74 – 81 yang termasuk dalam kategori cukup baik. Ketiga, Ada pengaruh yang signifikan antara Profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di MIS Pasirsari 02 Pekalongan. Setelah dilakukan analisis perhitungan dengan rumus regresi linier sederhana maka diperoleh perhitungan koefisiensi determinasi, diperoleh hasil R square sebesar 0.311 , angka ini adalah hasil dari penguadratan dari harga koefesien korelasi, atau  $0.557 \times 0.557$ . R Square disebut juga dengan koefesien determinasi, yang berarti 35,1%. variabel Prestasi belajar siswa dipengaruhi/dijelaskan oleh variabel profesionalisme, sisanya sebesar 64,9% variabel lainnya. R Square berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga R Square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.





## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
1. Analisis Teoritis .....	10
2. Penelitian yang Relevan .....	14
3. Kerangka Berpikir .....	18
4. Hipotesis .....	19
F. Metode Penelitian .....	20
1. Desain Penelitian .....	20
2. Variabel Penelitian .....	21
3. Populasi dan Sampel .....	21
4. Teknik Pengumpulan Data .....	22
5. Teknik Analisis Data .....	24
G. Sistematika Penulisan .....	26
<b>BAB II PROFESIONALISME GURU DAN PRESTASI BELAJAR</b>	
A. Profesionalisme Guru .....	29
1. Pengertian Profesionalisme .....	29
2. Aspek-aspek Kompetensi Guru .....	34
3. Usaha-usaha Peningkatan Profesionalisme .....	45
B. Prestasi Belajar .....	53
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	53
2. Jenis-jenis Belajar .....	57
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	59



BAB III	PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAPEL AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS V MIS PASIRSARI 02 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016/2017	
	A. Gambaran Umum MIS Pasirsari 02 Pekalongan .....	64
	1. Sejarah berdirinya MIS Pasirsari 02 Pekalongan.....	64
	2. Letak MIS Pasirsari 02 Pekalongan .....	65
	3. Visi dan Misi MIS Pasirsari 02 Pekalongan .....	66
	4. Sarana dan Prasarana MIS Pasirsari 02 Pekalongan .....	66
	5. Keadaan Guru, Karyawan dan Murid .....	68
	6. Struktur Organisasi .....	71
	7. Proses Belajar Mengajar.....	74
	B. Data Profesionalisme Guru MIS Pasirsari 02 Pekalongan ....	78
	C. Data Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VMIS Pasirsari 02 Pekalongan .....	81
BABIV	ANALISIS PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAPEL AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS V MIS PASIRSARI 02 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016/2017	
	A. Analisis Profesionalisme Guru Mapel Aqidah Akhlaq siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan.....	84
	B. Analisis Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlaq siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan .....	87
	C. Analisis Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlaq Kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017.....	90
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan .....	100
	B. Saran .....	102
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	ANGKET	
	SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN	
	SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Sarana dan Prasarana MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan .....	67
Tabel II	Keadaan Guru dan Karyawan MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan Tahun pelajaran 2016/2017....	69
Tabel III	Data Siswa MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan Tahun Pelajara 2016/2017 .....	71
Tabel IV	Struktur Organisasi MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	73
Tabel V	Model Pembelajaran MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan 76	76
Tabel VI	Alokasi Waktu Jam Pembelajaran MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan .....	77
Tabel VII	Hasil Angket Profesionalisme Guru MIS Pasirsari 02 Pekalongan.....	79
Tabel VIII	Tabel Prestasi Belajar Mapel Akidah Akhlak (Variabel Y) .....	82
Tabel IX	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X .....	86
Tabel X	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	89
Tabel XI	Tabel Uji Validitas Profesionalisme Guru MIS Pasirsari 02 Pekalongan .....	91
Tabel XII	Tabel Hasil Uji Validitas Validitas Profesionalisme Guru MIS Pasirsari 02 Pekalongan .....	93



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAPEL AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS V MIS PASIRSARI 02 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016/2017” dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Dr. M. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ely Mufidah, M.S.I, selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.



5. Dra Hj. Fatikhah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
6. Zulaikha, S.Pd.I MIS Pasirsari 02 Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Candra Dewi Maria S, Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas V di MIS Pasirsari 02 Pekalongan yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Bapak dan Ibu beserta keluargat ersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Peneliti sampaikan terima kasih atas bantuan yang telah mereka berikan kepada peneliti, peneliti hanya mampu membalas dengan ucapan "*Jazakumullah Khairan Katsiran*".

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin*.

Pekalongan, Desember 2017

Peneliti

Linda Erlita Sari

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah proses pembelajaran yang belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Salah satu tugas sekolah dalam konteks ini adalah Madrasah Ibtidaiyah adalah memberikan pembelajaran kepada siswa. Mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah, selain mengembangkan pribadinya. Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada siswa yang merupakan proses pembelajaran (belajarmengajar) itu dilakukan guru di sekolah.

Hal itu sesuai dengan tujuan Pemerintah, dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional telah mencanangkan “Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan” pada tanggal 2 Mei 2002. Salah satu kebijakan pokok dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan melalui gerakan tersebut yang terkait dengan pengelolaan pendidikan adalah ditetapkannya penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada mulai dari satuan pendidikan anak usia dini sampai menengah.<sup>1</sup> Hal ini sebagaimana termaktub dalam

---

<sup>1</sup>Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000), hlm. 90



Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003, bab XIV tentang pengelolaan pendidikan, bagian ke satu (umum), pasal 51 ayat 1 berikut: “Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah / madrasah”.<sup>2</sup>

Proses belajar mengajar seorang guru memiliki fungsi sangat strategis dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Proses belajar mengajar yang diharapkan seorang guru adalah adanya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, sehingga pekerjaan ini tidak dapat dilakukan selain seorang guru yang memenuhi standar profesional, hal tersebut bertujuan agar proses dan hasil belajar mengajar terlaksana secara optimal.

Manajemen peningkatan mutu sekolah dapat dilaksanakan dengan baik apabila didukung oleh keberadaan guru yang profesional dengan melakukan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan sekolahnya masing-masing.

Kegiatan belajar mengajar secara umum guru dikatakan profesional apabila seorang guru mempunyai kemampuan mengajar dibuktikan dengan cara mengajar yang baik, ijazah atau gelar kependidikan, perencanaan dalam pembelajaran dalam hal ini adalah RPP dan pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan.

---

<sup>2</sup> UUSPN No. 20 (tahun 2003), hlm. 27

Proses belajar mengajar seorang guru memiliki fungsi yang sangat strategis dalam melaksanakan tugas mendidik dan mengajar, karena melalui proses pendidikan akan terbentuklah sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk memiliki kreativitas dalam proses belajar mengajar dalam hal ini adalah cakap dalam menggunakan metode dan model pembelajaran sehingga proses pengajaran dapat mewujudkan pribadi anak yang baik.

Faktor lain yang juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu profesionalisme guru. Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh pendidikan akademis yang intensif. Untuk menjadi guru yang profesional harus memiliki beberapa kompetensi. Dalam undang-undang Guru dan Dosen No.14/2005 dan Peraturan Pemerintah No.19/2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan kompetensi sosial.<sup>3</sup>

Profesionalisme guru dalam mengajar hendaknya guru mau merencanakan program pengajaran dari silabus yang telah disesuaikan dengan Program Semester dan atau Program Tahunan dan sekaligus mampu pula melaksanakannya dalam bentuk pengelolaan kegiatan belajar

---

<sup>3</sup>Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 3-4.

mengajar. Bila guru berhasil melaksanakan dengan baik, akan tampak perubahan-perubahan yang berarti pada siswa-siswinya, antara lain timbul sikap positif dalam belajarnya dan prestasi belajarnya meningkat.

Bagi guru sendiri keberhasilan tersebut akan meningkatkan rasa percaya diri dan semangat mengajar yang tinggi. Hal ini merupakan keterampilan dasar mengajar yang perlu dibina dan dikembangkan sehingga ia menjadi guru yang benar-benar kreatif dan berprofesi dalam bidang keguruan.

Profesionalisme pada dasarnya berasal dari kata profesi yang berarti suatu pekerjaan yang memiliki tanda dengan terkait ketrampilan yang lihai/ intelektual.<sup>4</sup> Dengan demikian profesionalisme merupakan kemahiran yang dimiliki seseorang, baik bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Profesionalisme itu merupakan organisasi profesi yang kuat, gunanya untuk memperkuat dan mempertajam profesi itu.<sup>5</sup>

Pelajaran Aqidah Akhlaq merupakan salah satu pelajaran Agama Islam yang diajarkan oleh guru disetiap Madrasah khususnya di Madrasah Ibtidaiyah se Kota Pekalongan. Mata pelajaran Aqidah Akhlaq merupakan unsur mata pelajaran Agama Islam (PAI) pada Madrasah yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Aqidah Akhlaq sebagai sumber ajaran agama Islam. Mata pelajaran Aqidah Akhlaq sebagai bagian yang integral dari Pendidikan Agama Islam di Madrasah,

---

<sup>4</sup>Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Aditya Media), 1992, hlm. 271

<sup>5</sup> Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV, Rajawali), 1993, hlm. 28.

secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami dan mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan yang bersumberkan pada Aqidah Akhlaq.

Pengetahuan, pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai agama pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq membuktikan terjadinya pembelajaran yaitu masuk pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dimana seorang guru yang sangat berperan dalam pencapaian prestasi siswa MIS Pasirsari 02 Pekalongan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai ulangan semester dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah guru melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlaq dengan metode dan model pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan fenomena yang ada peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bahwa profesionalitas guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Adapun alasan saya memilih judul tersebut adalah :

1. Bahwa sesuai dengan pengamatan yang ada di MIS Pasirsari 02 Pekalongan adanya tenaga pengajar yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Peneliti ingin mengetahui apakah tenaga pengajar di MIS Pasirsari 02 Pekalongan mengalami masalah tersebut atau tidak. Dari pertimbangan tersebut, peneliti menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru Aqidah Akhlaq dengan prestasi belajar siswa di MIS Pasirsari 02 Pekalongan.

Sehubungan dengan masalah tersebut dalam kesempatan ini penulis bermaksud mengkajinya dalam skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MAPEL AQIDAH AKHLAQ KELAS V MIS PASIRSARI 02 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016/2017”**

#### **A. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi siswa pada bidang mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan Adapun sub masalahnya adalah:

1. Bagaimana profesionalisme guru mapel Aqidah Akhlaq siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan?
2. Bagaimana prestasi belajar mapel Aqidah Akhlaq siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mapel Aqidah Akhlaq siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan?

Menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menafsirkan judul penelitian diatas, maka terlebih dahulu saya memberikan penegasan terhadap beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas dengan maksud judul tersebut :

- a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup>

b. Profesionalisme

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tanggung jawab, sebagainya Dalam UU RINo 14 Tahun 2005 pada Bab IV tentang Guru bahwa: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>7</sup>

c. Guru

Pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal.

Menurut W.J.S. Poerwadarminta, guru adalah orang yang kerjanya mengajar.<sup>8</sup> Dilengkapi oleh Ahmad Tafsir, guru adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik, baik potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik.<sup>9</sup> Secara ringkas,

<sup>6</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 1, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) hlm. 849

<sup>7</sup> Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, *Undang-Undang Guru Dan Dosen*, (Bandung: Fokusmedia, 2009), hlm. 7

<sup>8</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 335.

<sup>9</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 74.

Muhaimin dan Abdul Majid berpendapat bahwa guru adalah yang memberikan pelajaran anak didik, yang memegang suatu mata pelajaran tertentu.<sup>10</sup>

d. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar merupakan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.<sup>11</sup>

e. Aqidah Akhlaq

Mata pelajaran Aqidah Akhlaq adalah :“Salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Ibtidiyah yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan terhadap keyakinan dan keimanan serta perilaku siswa yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam perilaku yang memancarkan Iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan al Quran dan Hadits”.<sup>12</sup>

f. Siswa MIS Pasirsari 02 Pekalongan

Merupakan sebuah MIS yang ada di di kota Pekalongan yang berlokasi di Jl. Sutan Syahrir Pasirsari Pekalongan.

<sup>10</sup> Muhaimin dan Abdul Majid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 167.

<sup>11</sup> Drs. Zainal Arifin, M. Pd., *Evaluasi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 12.

<sup>12</sup><http://makalahpendidikan-sudirman.blogspot.co.id/2013/03/mata-pelajaran-aqidah-akhlaq.html> diunduh pada tanggal 7 Mei 2017 / 22.55

Dari penegasan istilah tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul diatas adalah Profesionalisme yang dimiliki seorang Guru dapat berpengaruh dalam prestasi belajar seorang siswa. Guru yang Profesional akan bertanggung jawab atas perkembangan anak didik, baik potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik.

## **B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V di MIS Pasirsari 02 Pekalongan tahun ajaran 2016 / 2017 adalah untuk :

1. Mengetahui profesionalisme guru MIS Pasirsari 02 Pekalongan.
2. Mengetahui prestasi belajar Siswa Mapel Aqidah Akhlaq kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan.
3. Mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar Siswa Mapel Aqidah Akhlaq kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan dapat dijadikan sebagai

bahan pertimbangan, sebelum menentukan kebijakan, khususnya kebijakan yang berkenaan dengan perekrutan guru.

## 2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pemikiran yang lebih mendalam akan pentingnya mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mapel Aqidah Akhlaq di MIS Pasirsari 02 Pekalongan..

## C. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Profesionalisme Guru merupakan suatu kondisi dimana tujuan dan kualitas keahlian serta kewenangan dalam bidang pendidikan yang utama dalam pengajaran yang menjadi mata pencaharian. Guru profesional adalah guru yang berkualitas, berkompetensi dan mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga mampu mendatangkan prestasi belajar yang lebih baik.

Guru merupakan pekerjaan dalam lembaga pendidikan. Guru memiliki tugas pokok mengajar dan mendidik anak disekolah sehingga guru harus mampu melaksanakan tanggung jawab sekolah dan pengembangan potensi peserta didik. Disamping itu guru hendaknya mampu melaksanakan tugas-tugas negara dan pengabdian kepada masyarakat. Guru adalah seorang yang memiliki persyaratan yang ditetapkan, diberi tugas pokok mendidik dan mengajar dalam kerangka

tanggung jawab dan pengembangan profesi disamping tugas-tugas kenegaraan, kemanusiaan, juga tugas kemasyarakatan.<sup>13</sup>

Menurut UU 14 tahun 2005, pasal 8 adalah Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik dimaksud sebagaimana pasal 9 adalah melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Guru Profesional disamping mereka berkualifikasi akademis juga dituntut memiliki kompetensi artinya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasainya dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Dalam UU 14 tahun 2005, pasal 4 disebut peran guru agen pembelajaran, agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi :<sup>14</sup>

- a. Kompetensi Pedagogik
- b. Kompetensi Kepribadian
- c. Kompetensi Profesional
- d. Kompetensi Sosial

Dalam buku ” *Profesionalisme Guru* “ karya Mansur, dijelaskan bahwa profesionalisme merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan

---

<sup>13</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Rakasta Samasta, 2004), hlm. 121.

<sup>14</sup> Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 5.

kualitas suatu keahlian, dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Seorang guru dapat dikatakan profesional apabila ia mampu menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.<sup>15</sup>

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal adalah yang meliputi unsur afektif, dalam mata afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.<sup>16</sup> Beberapa prinsip dalam belajar yaitu: Pertama, belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami. Kedua, konstruksi makna adalah proses yang terus menerus. Ketiga, belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri. Keempat, hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Kelima, hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, siswa belajar, tujuan dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.<sup>17</sup>

Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur

---

<sup>15</sup> Mansur, *Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). hlm. 3.

<sup>16</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hlm. 18

<sup>17</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). hlm. 38

tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai, “hasil yang telah dicapai”, prestasi sebagai hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.<sup>18</sup>

Prestasi belajar dapat ditentukan oleh beberapa faktor dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah antara lain:

- 1) Siswa sendiri
- 2) Guru dan personal lainnya
- 3) Bahan pengajaran
- 4) Metode mengajar dan sistem evaluasi
- 5) Sarana penunjang
- 6) Sistem administrasi.<sup>19</sup>

Menurut Sardiman Am Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar diri individu dalam belajar.<sup>20</sup>

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan

---

<sup>18</sup>Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1997). hlm. 418

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008,).  
hlm. 5

<sup>20</sup>Sardiman AM, *Op Cit.*, hlm. 46

hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai. Maka jelaslah bahwa prestasi belajar itu adalah hasil maksimal yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan program pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa.

## 2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam Penelitian skripsi Masyhuri (202309165) yang berjudul *Profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran ( studi di SDN Karangdowo dan MIS proto 1 kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan )* dengan. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa: setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwatidak semua guru mempunyai kemampuan profesional yang tinggi dalam pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor latar belakang pendidikan, faktor pengalaman belajar mengajar dan faktor kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Berdasarkan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru PAI dalam pembelajaran yang berbeda-beda pada setiap faktor maupun gurunya.<sup>21</sup>

Kemudian skripsi dari Umi Fadhilah (232207103) dengan judul *Pengaruh profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas VI di SD Muhammadiyah 03*

---

<sup>21</sup> Masyhuri, "Profesionalisme guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran (studi SDN Karangdowo dan miss proto 1 kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan)". *Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN pekalongan, 2012). hlm. Vii.

*Panjunan, Petarukan Pemalang*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 03 Panjuna termasuk dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dari hasil  $M_x$ : 70, 86 yang terletak pada interval 70-72; sedangkan kecerdasan spiritual peserta didik kelas VI di SD Muhammadiyah 03 Panjuna termasuk dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dari hasil  $M_y$ : 63, 33 yang terletak pada interval 62-67, dan profesionalisme guru pendidikan agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjuna.<sup>22</sup>

Selain itu, skripsi dari M. Mualif (232108141) dengan judul *Korelasi antara sistem pembelajaran kognitif sosial dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq di MTS Salafiyah Kalimas Kec. Randusongkal*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem pembelajaran kognitif sosial termasuk dalam kategori cukup pada interval 54,7 sedangkan keaktifan siswa dalam kategori cukup pada interval 61,7. Kemudian dari hasil analisis hipotesis (uji  $r$ -hitung) dapat diketahui bahwa sistem pembelajaran kognitif sosial efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa di MTS Salafiyah Kalimas. Pada taraf signifikan 5% nilai  $r$  hitung = 0,4072 >  $r$  tabel = 0,312. Demikian pula pada taraf signifikansi 1%  $r$  hitung = 0,4072 >  $r$  tabel = 0,418

---

<sup>22</sup> Umi Fadhillah, "Pengaruh profesionalisme guru pendidikan agama islam terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas VI di SD Muhammadiyah 03 Panjuna, Petarukan Pemalang". *Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN pekalongan, 2012). hlm. Vii.

sehingga hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran kognitif sosial dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.<sup>23</sup>

Dalam Penelitian skripsi Reny Sofyanti (10410019) yang berjudul *Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 11 Pasuruan*. Hasil dari penelitian diperoleh tingkat profesionalisasi Guru berada [ada kategori tinggi (51,6\0 dengan jumlah 61 siswa. Tingkat prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang (79,3%) dengan jumlah siswa 100 siswa. Hasil analisis regresi sederhana menghasilkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $0,418 < 4,08$ ) dengan sig.  $0,519 < 0,05$  menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa dan dalam hal ini  $H_a$  ditolak.<sup>24</sup>

Kemudian Jurnal dari Maulidah dengan judul *Pengaruh profesionalisme guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya*. Dari hasil penelitian peneliti mengambil kesimpulan adanya pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dengan prosentasi yang cukup, yaitu 0,735%.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> M. Mualif, "Korelasi antara sistem pembelajaran kognitif sosial dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq di MTS Salafiyah Kalimas Kec. Randusongkal". *Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN pekalongan, 2012). hlm. Vii.

<sup>24</sup> Reny Sofyanti, *Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 11 Pasuruan* (Malang, Jurnal Penelitian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017). hlm. 1.

<sup>25</sup> Maulidah, *Pengaruh profesionalisme guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya* (Surabaya, Jurnal Pendidikan Islam/ Vol. 6, No. 2, 2017). hlm. 1.

Selain itu, Jurnal dari Taufiana C. Muna dengan judul *Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan yaitu : (1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru mata pelajaran produktif terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta., dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,267 > 0,232$ ) dengan sumbangan efektif 7,1% dan  $Y = 81,641 + 0,053 X$ ; (2) Ada pengaruh positif yang tidak signifikan antara profesionalisme guru mata pelajaran produktif dan karakteristik siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,268 > 0,232$ ) dengan sumbangan efektif 7,2% dan  $Y = 81,827 + 0,041X + 0,005X^2$ .<sup>26</sup>

Skripsi diatas berbeda dengan skripsi ini, penulis lebih memfokuskan pada pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di MIS Pasirsari 02 Pekalongan. Sedangkan dalam penelitian terdahulu lebih mengaktifkan keaktifan peserta didik dalam mata pelajaran kepada prestasi belajar.

---

<sup>26</sup> Taufiana C. Muna, *Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik BAngunan SMK Negeri 2 Yogyakarta* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2012). hlm. Vii.

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>27</sup>

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Pasal 1 ayat 1).<sup>28</sup>

Dengan kata lain guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya, juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik kependidikan.

Sistem pendidikan guru memegang peranan sentral yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif. Dalam meningkatkan kualitas mengajar yang efektif seorang guru harus mau untuk selalu belajar dan meningkatkan profesionalitasnya.

---

<sup>27</sup> STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2007). hlm.13.

<sup>28</sup> Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).

Dari gambaran tersebut diatas, menunjukkan bahwa persiapan mengajar seorang guru mutlak diperlukan, untuk menghindari berbagai macam kesalahan dalam mengajar, yang semestinya tidak terjadi. Hal tersebut sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah. Apabila seorang guru telah benar-benar mempersiapkan dirinya dalam memberikan pelajaran atas ilmu pengetahuan kepada siswanya pasti akan memperoleh hasil yang diharapkan.

#### 4. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala, atau kejadian yang telah terjadi atau akan terjadi.<sup>29</sup> Dari paparan teoritis sebagaimana uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis bahwa kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Selanjutnya hipotesis akan diuji peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis penelitian, karena penelitian dilakukan terhadap seluruh populasi.<sup>30</sup>

Ho = Tidak terdapat pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mapel Aqidah Akhlak siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Tahun Ajaran 2016/2017

Ha = Terdapat pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mapel Aqidah Akhlak siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Tahun Ajaran 2016/2017

<sup>29</sup>Tukiran Tarireja, et, al., *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung : Alfabeta CV, 2012), hlm.24.

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Cet.Ke-6, hlm.100.

#### D. Metode Penelitian

##### 1. Desain Penelitian

###### a. Pendekatan

Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data nominal (angka) yang diolah dengan cara statistik.<sup>31</sup> Pendekatan ini digunakan karena peneliti akan mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data-data berupa angka tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mapel Aqidah Akhlak siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan.

###### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, karena penulis akan meneliti tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa. Studi kasus yaitu penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Saefudin Azawar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm.5

<sup>32</sup> Saefudin Azawar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm.5

## 2. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel pengaruh atau bebas x (Independent) dan variabel terpengaruh atau terikat y (dependent). Di bawah ini adalah penjelasan tentang kedua variabel:

### a. Variabel Bebas (Independent) X

Adapun yang menjadi variabel (x) bebas atau independent adalah profesionalisme guru dengan indikatornya :

1. Merencanakan Pembelajaran
2. Melaksanakan Pembelajaran
3. Mengevaluasi Pembelajaran

### b. Variabel Terikat (Dependent) Y

Yang menjadi variabel terikat (dependent) y adalah Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlak semester genapsiswa kelas V MIS Pasirsari 02 Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan indikatornya sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif
2. Ranah Afektif
3. Ranah Psikomotorik

Sebagai indikator variabel Y adalah nilai raport .

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.<sup>33</sup> Sedangkan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>34</sup> Meng

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 102

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 104

“sebenarnya tidak ada suatu ketetapan mutlak berapa persen sampel harus diambil”.<sup>35</sup> Namun mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka pengambilan sampel perlu dipertimbangkan.

Dalam penentuan populasi dan sampel, Suharsimi Arikunto, menyatakan : “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25% atau lebih.”<sup>36</sup>

Populasi dalam hal ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017 Semester genap sebanyak 33 Orang. Karena populasinya kurang dari seratus maka diambil sampel secara keseluruhan, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah :

##### a. Metode Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).<sup>37</sup> Berupa pertanyaan mengenai pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, Andi Offset, (Yogyakarta, 1989), hlm. 107

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, Op. Cit. hlm. 107.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Cet.Ke-6, hlm.



siswa dengan responden adalah siswa MIS Pasirsari 02 Pekalongan.

b. Metode Dokumentasi

Pemeriksaan dokumen adalah evaluasi mengenai kemajuan siswa atau obyek yang akan diteliti dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap berbagai dokumen, misal riwayat hidup.<sup>38</sup> Metode dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui nilai raport siswa kelas V mapel Aqidah Akhlak Tahun Ajaran 2016/2017.

c. Metode Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan penganan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena sebagai sasaran yang dapat dilakukan didalam ruang belajar (kelas), lapangan upacara dan ruang lingkup sekolah lainnya.<sup>39</sup> Observasi dilakukan di MIS Pasirsari 02 Pekalongan, khususnya kelas V.

d. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun berbagai bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, serta dengan arah dan tujuan

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Ibid*, hlm. 157.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014),Cet.Ke-6,hlm.138.

yang telah ditentukan.<sup>40</sup> Wawancara dilakukan dengan kepala MIS Pasirsari 02 Pekalongan, Guru Mapel Aqidah Akhlaq.

#### 5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam rangka mengujihipotesis dan untuk memperoleh konklusi, analisis ini digunakan untuk bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independent ( $X_1, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependent (Y).<sup>41</sup> Untuk mempermudah analisis ini penulis menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan program aplikasi pengolah data SPSS 16.0 for windows. Sedangkan rumus Regresi Linier Sederhana yaitu :

1. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungankausal atau fungsional. Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah  $y = a + bx$ , yang merupakan pendekatan dari persamaan  $y = \alpha + \beta x$ .

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

<sup>40</sup>Sugiyono, *Ibid*, hlm.145.

<sup>41</sup>Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm.149.

Setelah harga  $a$  dan  $b$  ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat ditemukan. Persamaan regresi antara profesionalisme gurudan hasil belajar siswa.

Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) tentang bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila variabel independen ditetapkan.

2. Selanjutnya hasil perhitungan korelasi di atas, akan diuji signifikansinya dengan uji  $t$ . Setelah  $t_0$  diketahui, dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Untuk melihat nilai tabel  $t$ , terlebih dahulu diketahui  $dk$ -nya.

Dengan demikian, nilai  $t$  hasil perhitungan lebih kecil dari atau  $t_0 < t_{tabel}$  sehingga hipotesis nol diterima. Artinya, variabel profesionalisme guru tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa.

Teknik Analisa “ $t$ ” tes adalah suatu teknik analisa yang bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di MIS Pasirsari 02 Pekalongan.

Untuk dua sampel kecil satu sama lain tidak ada hubungannya, itu dapat diperoleh dengan menggunakan rumus, yaitu :

- a) Merumuskan hipotesis nihilnya ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif

( $H_a$ ) :

- 1) Merumuskan hipotesis ( $H_0$ ) “ tidak ada (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan y “)
  - 2) Merumuskan variabel nihil ( $H_a$ ) “ada (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan y”)<sup>42</sup>
- b) Menguji kebenaran atau kepalsuan kedua hipotesis tersebut diatas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan ( $t_0$ ) dan t yang tercantum pada tabel nilai “t”, dengan menetapkan *degrees of freedom*-nya atau derajat kebesarannya, dengan rumus :
- $$df \text{ atau } db = N - 1$$
- c) Dengan diperoleh df atau db itu, maka dapat dicari harga  $t_0$  pada taraf signifikan 5 % atau 1 %
- d) Jika  $t_0$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berarti antara dua variabel yang sedang kita selidiki terdapat pengaruh yang signifikan.
- e) Jika  $t_0$  lebih kecil dari  $t_t$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima. Sebaliknya berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Berarti bahwa pengaruh antara variabel I dan II bukan pengaruh yang signifikan.<sup>43</sup>

### E. Sistematika Penulisan

<sup>42</sup>Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001). hlm.314-316.

<sup>43</sup>Ibid, hlm.308.

Untuk dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang berisikan tentang ikhtisar dari bab per bab secara keseluruhan. Selanjutnya bab demi bab secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

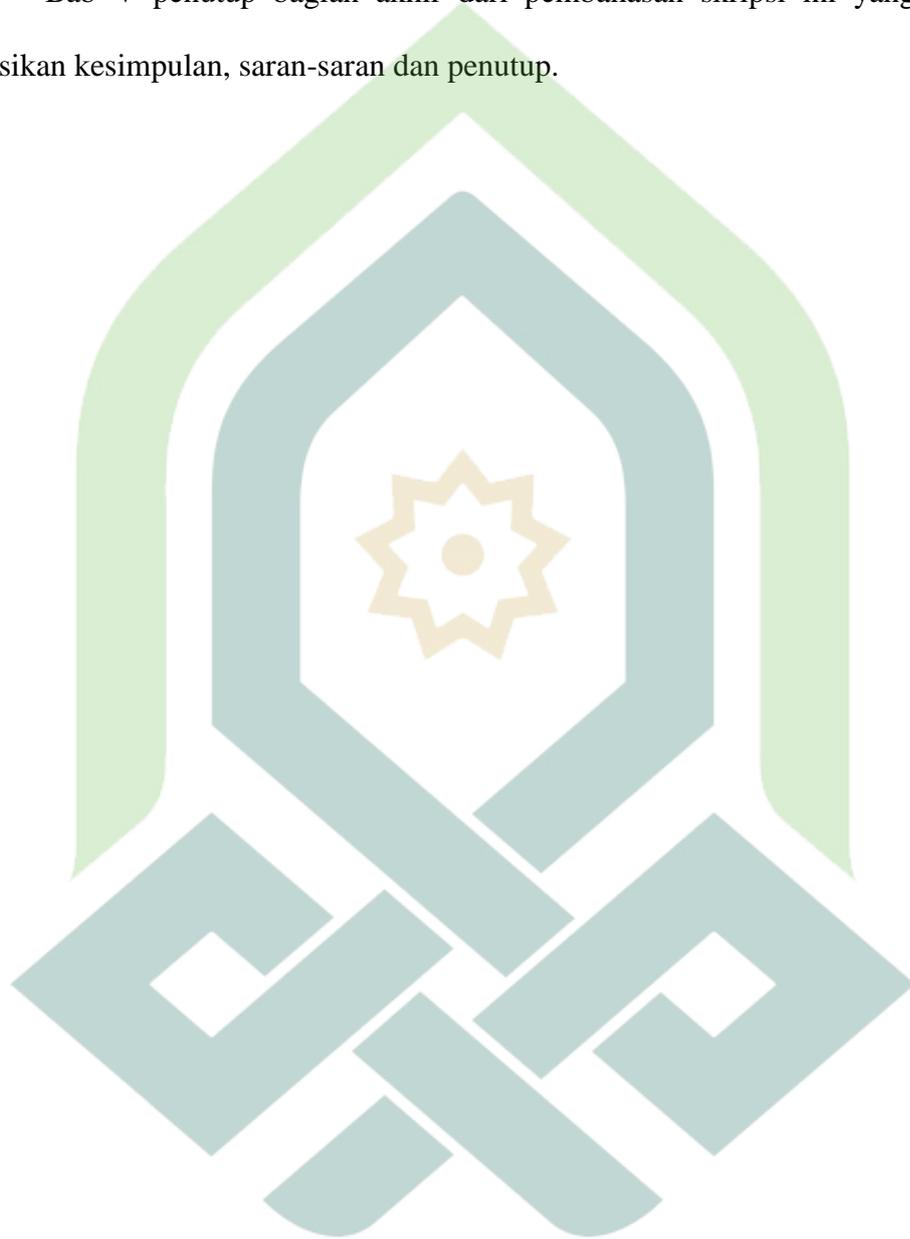
Bab II landasan teori yang berhubungan tentang profesionalisme guru yang meliputi : Pengertian Profesionalisme guru, kompetensi guru, usaha peningkatan profesionalisme guru dan prestasi belajar meliputi : pengertian prestasi belajar, jenis-jenis prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III berisi tentang MIS Pasirsari 02 Pekalonganyaitu meliputi gambaran umum MIS Pasirsari 02 Pekalongan dengan sub bab sejarah berdirinya MIS Pasirsari 02 Pekalongan, letak geografis sekolah, sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi dan keadaan guru, data keprofesionalan guru dan data prestasi belajar Aqidah Akhlaq.

Bab IV adalah analisis pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mapel akidah akhlak siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan dengan tiga sub bab yaitu analisis tentang profesionalisme guru, analisis tentang prestasi belajar mapel akidah akhlaq kelas siswa V MIS Pasirsari 02 Pekalongan dan pengaruh profesionalismme guru

terhadap prestasi belajar mapel akidah akhlaq siswa kelas V MIS Pasirsari 02 Pekalongan.

Bab V penutup bagian akhir dari pembahasan skripsi ini yang berisikan kesimpulan, saran-saran dan penutup.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlak Siswa Kelas V Di MIS Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017, maka peneliti menyimpulkan :

1. Hasil analisis terhadap Pendidikan Profesionalisme Guru Mapel Aqidah Akhlaq di MIS Pasirsari 02 Pekalongan termasuk di dalam kategori Sangat Baik, dengan nilai rata-rata realita observasi responden adalah 75.
2. Hasil analisis terhadap Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlak Siswa Kelas V Di MIS Pasirsari 02 Pekalongan, diperoleh hasil nilai rata-rata Raport 79 termasuk di dalam kategori BAIK. Dan nilai yang paling dominan muncul antara 74 – 81 dengan prosentase 30.30%.

Hasil antara Profesionalisme Guru dengan Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlak Siswa Kelas V Di MISalafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan responden berjumlah 33 siswa, Setelah dilakukan analisis perhitungan dengan rumus regresi linier sederhana maka diperoleh diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,311. Hal ini dapat dijelaskan, bahwa sekitar 35,1% Profesionalisme Guru MIS Pasirsari 02 Pekalongan

(X) dipengaruhi oleh variabel Prestasi Belajar siswa MIS Pasirsari 02 Pekalongan (Y). 64,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

maka hasilnya dapat diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlak Siswa Kelas V Di MIS Pasirsari 02 Pekalongan Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi belajar siswa Mapel Aqidah Akhlak di MIS Pasirsari 02 Pekalongan, saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Siswa**

Memberi masukan pada siswa bahwa prestasi belajar tidak hanya ditentukan dengan profesionalisme guru, tapi masih ada faktor lain yang mempengaruhinya.

### **2. Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi proses belajar dan menjadi bahan dalam mengatasi masalah penentuan guru mata pelajaran berdasarkan kompetensi yang dimiliki dengan materi yang disampaikan.

### **3. Bagi Kepala Madrasah**

Meningkatkan pelayanan terhadap pendidikan, dengan memberikan tambahan pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Serta lebih

mendorong peserta didik agar lebih giat belajar, terutama dalam mata pelajaran Agama.

Juga memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada para guru agar lebih meningkatkan mutu dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menerima saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, serta mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya dengan menengadahkan kedua tangan, memohon kepada Allah Swt. Semoga skripsi yang telah peneliti susun dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi para pembaca. Aamiin



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Bafadal, Ibrahim. 2000. *Peningkatan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Grafindo Persada
- Bafadal, Ibrahim. 2013. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bakar, Abu ,et. all. 2009. *Profesi Keguruan*, Surabaya: Aprint
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
- Depdikbud, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 1, Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fadhilah, Umi. 2012. "Pengaruh profesionalisme guru pendidikan agama islam terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas VI di SD Muhammadiyah 03 Panjunan, Petarukan Pecalang". *Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan*, Pekalongan: STAIN pekalongan
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, Undang-Undang Guru Dan Dosen, 2009. Bandung: Fokusmedia
- Kunandar, 2008. *Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mansur, 2005. *Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005



- Masyhuri, 2012. "Profesionalisme guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran (studi SDN Karangdowo dan miss proto 1 kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan)". *Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan*, Pekalongan: STAIN pekalongan
- Maulidah, 2017. *Pengaruh profesionalisme guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya Surabaya*, Jurnal Pendidikan Islam/ Vol. 6, No. 2
- Mualif, M. 2012. "Korelasi antara sistem pembelajaran kognitif sosial dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq di MTS Salafiyah Kalimas Kec. Randusongkal". *Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan*, Pekalongan: STAIN pekalongan, 2012
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional : Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia* Jakarta: Rajawali Pers, Ed. I, Cet. II.
- Mulyasa, E. 2006. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Nasa, Yunus, M. 2006 *Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Mapan
- Purwanto, Ngalim, M. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Reny Sofyanti, 2017. *Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 11 Pasuruan Malang*, Jurnal Penelitian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: PT. Rakasta Samasta
- Salafudin, 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan: STAIN Press



- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- STAIN Pekalongan, 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Pekalongan: STAIN Press
- Sudjana, Nana. 2007. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung : Alfabeta, 2014 , Cet.Ke-6
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tarireja, Tukiran, et, al., 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung : Alfabeta CV
- Taufiana C. Muna, 2012. *Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta* Yogyakarta : Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Ed. III, Cet. II
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. 2008. *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2010. *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika
- Usman, Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. Ke 27, hlm. 35.
- UUSPN No. 20 (tahun 2003)
- Yamin,Martinis, 2009. *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press



Tabel 1.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pengaruh Profesionalisme Guru

No.	Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator	No Soal
1.	Profesionalisme Guru Aqidah Akhlak	1. Merencanakan pembelajaran aqidah akhlak.	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. 2. Mempersiapkan Bahan Ajar Pembelajaran	1. 2
		2. Melaksanakan Pembelajaran aqidah akhlak	1. kegiatan awal membuka pelajaran 2. memberikan motivasi sebelum pelajaran dimulai 3. penampilan guru 4. penggunaan metode pembelajaran	3,4,5,6,7,8,9 10,11 12 13,14,15,16 17,18,19,20
		3. Mengevaluasi pembelajaran aqidah akhlak	1. tes tertulis, lisan.	21,22,23,24, 25

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



## INSTRUMEN PENELITIAN

### PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAPEL AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS V MIS PASIRSARI 02 EEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016/ 2017

Daftarberikutberkaitandenganidentitasresponden.

1. Nama :

2. Nomorabsen :

Petunjukpengisianangket :

- Tulisnamapadatempat yang telahdisediakan.
- Jawablahpertanyaansesuidengankenyataan.
- Berilahtandasilang (X) padajawaban yang andaanggapesuai.
- Identitas kamu akan dirahasiakan dan jawabab dari kamu tidak ada kaitannya dengan penilaian di madrasah.

3. Pertanyaan

#### **PROFESIONALISME GURU AKIDAH AKHLAK DI MIS PASIRSARI 02 PEKALONGAN (VARIABEL X)**

1. Apakah gurumu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum melaksanakan aktifitas pembelajaran Akidah Akhlaq?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah gurumu menentukan materi yang akan diajarkan sebelum mengajar mata pelajaran Akidah Akhlaq?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, apakah gurumu memberitahu lebih dahulu mengenal tujuan pembelajaran aqidah akhlak?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah materi yang diajarkan gurumu sesuai dengan buku pegangan yang kamu miliki?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah





5. Apakah waktu yang tersedia cukup untuk pembelajaran akidah akhlak?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Sebelum pembelajaran akidah akhlak dimulai, apakah gurumu membiasakan kamu berdoa terlebih dahulu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah gurumu mengontrol kelas agar selalu tenang?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah dalam pembelajaran akidah kahlak gurumu membuka pelajaran dengan menanyakan pembelajaran sebelumnya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak gurumu membuka pelajaran dengan tanya jawab tentang tugas yang diberikan sebelumnya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah gurumu datang tepat waktu di kelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah kamu membaca materi akidah akhlak sebelum proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah gurumu memberikan motivasi sebelum pembelajaran akidah akhlak dimulai?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak gurumu mudah dipahami penjelasannya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



14. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak gurumu mengajar dengan suara yang jelas?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah gurumu memberikan contoh yang baik?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak gurumu menyuruh untuk mencatat penjelasannya?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak gurumu menggunakan metode diskusi?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak, gurumu menyampaikan materi dengan ceramah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
19. Apakah gurumu menggunakan media pembelajaran ketika mengajar akidah akhlak?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Apakah kamu lebih cepat paham jika gurumu menggunakan media pembelajaran ketika mengajar akidah akhlak?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
21. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak gurumu memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
22. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak gurumu mengadakan ulangan harian?
- a. Selalu
  - b. Sering



- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
23. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak gurumu mengadakan remidi?
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
24. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak gurumu mengadakan ulangan secara lisan?
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
25. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak gurumu memberikan ringkasan materi?
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

"TERIMA KASIH"

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





Hari/ Tanggal : Sabtu/ 8 April 2017

Nama Responden : Candra Dewi Maria, S.Pi.

Jabatan : Guru PAI

Waktu : 08.30 – 09.30 WIB

Tempat : Kantor Guru MIS Pasirsari 02 Pekalongan

Peneliti datang ke kantor Guru MIS Pasirsari 02 Pekalongan, untuk menemui Guru mapel Aqidah Akhlaq kelas V dan diterima oleh Guru PAI MIS Pasirsari 02 Pekalongan.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran aqidah akhlak Kelas V di MIS Pasirsari 02 Pekalongan.

Jawab: Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru membuat perencanaan pembelajaran supaya guru lebih siap dalam menyampaikan materi, dengan jenis perencanaannya adalah: merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan materi, menentukan metode, menyusun langkah-langkah kegiatan dan merencanakan evaluasi.

1. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak Kelas V di MIS Pasirsari 02 Pekalongan.

Jawab : Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan tahapannya yaitu appersepsi (mengulas sedikit materi yang sebelumnya, lalu dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan), menyampaikan materi dengan penjelasan secukupnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi pelajaran yang belum jelas, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa, siswa menulis materi yang telah



disampaikan oleh guru, guru mengadakan evaluasi dalam bentuk tertulis atau tanya jawab langsung.

2. Metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak Kelas V di MIS Pasirsari 02 Pekalongan.

Jawab : Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas V di MIS Pasirsari 02 Pekalongan yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab, metode tulisan, metode diskusi, metode kisah, metode perumpamaan, metode suritauladan, metode praktek, dan metode demonstrasi.

3. Bagaimana jenis evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru MI aqidah akhlak kelas V di MIS Pasirsari 02 Pekalongan

Jawab: Bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru MIS Pasirsari 02 Pekalongan yakni ranah kognitif (teslisan), ranah efektif (pengamatan selama siswa mengikuti proses pembelajaran) dan psikomotor (mempraktekan).



Hari/ Tanggal : Sabtu/ 8 April 2017

Nama Responden : Zulaikha,S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : 08.30 – 09.30 WIB

Tempat : Kantor Kepala MIS Pasirsari 02 Pekalongan

Peneliti datang ke kantor Kepala MIS Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan, dan diterima oleh Kepala Madrasah .

(+) Bagaimana sejarah berdirinya MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan ?

(-) MI Salafiyah Pasirsari Pekalongan Kota Pekalongan didirikan oleh yayasan Salafiya Al Mustaqim Pasirsari pada tanggal 6 April 1960. Sebelum memiliki gedung menggunakan Msjid Al Muataqim Pasirsari yang berada di madrasah. Pada tahun 1978 sudah mempunyai gedung sendiri sehingga pada tanggal 23 April 1994 sudah terakreditasi. Dalam perkembangannya jumlah murid semakin banyak, sehingga terjadi penambahan lokal.

Kemudian pada tanggal 1 Juli 1992 MI Salafiyah Pasirsari Pekalongan Kota Pekalongan dibagi menjadi 2 madrasah, yaitu MI Salafiyah Pasirsari 01 dan MI Salafiyah Pasirsari 02. Dan sejak itulah MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan menjadi 2 madrasah yang saling bersaing sehat.



Pada tanggal 23 April 1994 MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan resmi mendapat ijin operasinal dari Kantor Kementerian Agama Propinsi Jawa Tengah, dengan nomor SK Ijin Operasional LK/5.b/PP.63.2.1800/1994 tanggal 23 April 1994. Kemudian pada tahun 2006, MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan mengajukan akreditasi dengan nilai yang memuaskan yaitu Terakreditasi B. Pada awalnya hanya memiliki beberapa lokal bangunan, pada tahun 2009 mendapatkan DAK (Dana Alokasi Khusus) untuk membuat ruangan baru sampai menjadi bangunan bertingkat.

Perkembangan MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan dari tahun ke tahun semakin maju dan mencetak siwa-siswi yang cerdas, kreatif, inovatof dan berprestasi dibidang akademik dan non akademi. Sehingga banyak masyarakat baik dari kelurahan setempat maupun dari luar kelurahan yang menyekolahkan putra-putrinya untuk belajar di MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan.

- (+) Letak geografis MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan berbatasan dengan Kelurahan apa saja ?
- (-) MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan terletak di jalan Sutan Syahrir RT 5 RW 8 Kelurahan Pasirkratonkramat Kecamatan Pekalongan Kota Pekalongan. Karena letaknya dekat dengan jalan pantura, maka tidak ada kendala transportasi menuju ke madrasah tersebut.

Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Tirto Kota Pekalongan.



Sebelah barat berbatasan dengan Desa Karang Jompo Kabupaten Pekalongan.

Sebelah utara berbatasan dengan Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan.

Sebelah timur berbatasan dengan Kraton Lor Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan.

- (+) Bagaimana dengan keadaan guru dan karyawan MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan ?
- (-) Secara keseluruhan jumlah guru dan karyawan MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan ada 12 orang termasuk Kepala Madrasah. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat di data statistik bulanan.
- (+) Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan ?
- (-) MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan memiliki lahan seluas 580 m<sup>2</sup>. Lahan digunakan untuk pembangunan gedung madrasah dan fasilitas madrasah. Secara rinci dapat dilihat di laporan bulanan Madrasah.
- (+) Berapa jumlah keseluruhan siswa di MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan ?



- (-) Secara keseluruhan siswa di MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan 159 siswa. Terdiri atas 75 laki-laki dan 84 perempuan, yang terbagi dalam 6 rombel.
- (+) Bagaimana struktur organisasi MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan ?
- (-) MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan dikelola oleh Yayasan Salafiyah Pasirari AlMustkim Pasirsari dan berada di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kota Pekalonga. Untuk lebih rinci dapat dilihat di papan struktur organisasi.
- (+) Bagaimana model pembelajaran di MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan ?
- (-) Masuk madrasah mulai pukul 06.20 WIB di mulai dengan kegiatan BTQ Pagi, yang merupakan program wajib dari PEMDA Kota Pekalongan sampai jam 07.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan doa pagi, asmaul husna dan tadarus bersama. Pada jam 07.15 WIB dilanjutkan dengan pembelajaran hingga pukul 13.15 WIB. Untuk setiap jam pelajaran waktunya 35 menit dengan rincian waktu 5 menit( pertama) sebagai pembukaan dan salam dari guru. 25 menit (kedua) menyajikan gambaran materi pembelajaran yang akan dipelajari ataupun mengulas pertemuan sebelumnya. Isi pembelajaran dengan penjelasan dan juga latihan pada siswa diiringi dengan metode diskusi atau tanya jawab. 5 menit (ketiga) penguatan materi yang telah disampaikan dengan suatu kesimpulan.



- (+) Bagaimana pembagian waktu pembelajaran di MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan ?
- (-) Pembagian waktu pembelajaran di MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan Kota Pekalongan, Pada pukul 07.15 dimulai jam pelajaran yang pertama, hingga tepat pukul 09.00 WIB , kemudian istirahat hingga pukul 09.15 WIB. Berikutnya pada pukul 09.15 WIB dimulai kegiatan pembelajaran tahap yang kedua hingga pukul 11.00 WIB, peserta didik istirahat yang kedua selama 15 menit.
- Tahap pembelajaran yang ketiga dimulai pada pukul 11.15 WIB hingga pukul 13.00 WIB untuk siswa kelas 4-6, siswa melakukan jamaah sholat Dhuhur terlebih dahulu kemudian pulang ke rumah masing-masing. Untuk siswa kelas 1-2 jam pembelajaran sampai jam 11.00 WIB, sedangkan untuk kelas 3 sampai jam 12.30 WIB. Sebelum pulang siswa terlebih dahulu dibimbing oleh guru yang mengajar jam terakhir untuk berdoa bersama-sama.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Linda Erlita Sari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Desember 1991  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jl. Kh. Samanhudi RT.006 RW.005 No.07  
Pasirkratonkramat Kota Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tarjuni  
Nama Ibu : Rumini  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jl. Kh. Samanhudi RT.006 RW.005 No.07  
Pasirkratonkramat Kota Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- |                             |                  |
|-----------------------------|------------------|
| 1. MIS Pasirsari Pekalongan | Lulus Tahun 2004 |
| 2. SMP N 08 Pekalongan      | Lulus Tahun 2007 |
| 3. MAN 02 Pekalongan        | Lulus Tahun 2010 |
| 4. IAIN Pekalongan          | Masuk Tahun 2013 |

Pekalongan, Desember 2017

Yang membuat

Linda Erlita Sari

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Pekalongan, 28 November 2017

nomor: 2217/In.30/J.8/PP.00.9/11/2017  
: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
MIS PASIRSARI 02  
di -

KOTA PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LINDA ERLITA SARI

NIM : 2023213007

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH PROPESIONASISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJR MAPEL AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS V MIS PASIRSARI 02 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Dekan FTIK  
Ketua Jurusan PGMI



Ely Mufidah, M.S.I.  
NIP. 19800422 200312 2 002

المؤسسة السلفية المستقيم فاسرسارى

YAYASAN SALAFIYAH AL MUSTAQIM PASIRSARI

SK MENKUMHAM NO: AHU-0028447.AH.01.04.Tahun 2015

MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH PASIRSARI 02

Jl. Sutan Syahrir Pasirkratonkramat Kec. Pekalongan Barat - Kota Pekalongan

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN  
Nomor : 40/MIS.PS-02/VII/2017

Berdasarkan surat dari Dekan FTIK Jurusan PGMI Institut Agama Islam (IAIN) Pekalongan Nomor : 2217/In.30/J.8/PP.00.9/11/2017 Tanggal 28 November 2017 Hal : Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini Kepala MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : LINDA ERLITA SARI  
NIM : 2023213007  
Jurusan : PGMI

telah melaksanakan Penelitian untuk Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, pada MI Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan, pada tanggal 15 Juni s.d 30 Juli 2017 dengan judul :

“PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MAPEL AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS V MIS PASIRSARI 02 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016/2017”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 28 November 2017

Kepala Madrasah  


ZULAIKHA, S.Pd.I  
NIP. 196606271991032002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **LINDA ERLITA SARI**  
nim : **2023213007**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAPEL AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS V  
MIS PASIRSARI 02 PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,  
Yang menyatakan

  
**LINDA ERLITA SARI**

**NIM. 2023213007**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan

